

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan berpikir kompleks siswa mengalami peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan *N-gain* kategori peningkatan berpikir kompleks siswa berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan rata-rata persentase skor pada setiap indikator kemampuan berpikir kompleks siswa menunjukkan bahwa indikator kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan mengambil keputusan mengalami peningkatan paling tinggi, hal tersebut karena dapat disebabkan oleh penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *mind mapping* yang dapat menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pada siswa. Sementara untuk indikator kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan yang masih rendah. Hal ini dapat disebabkan karena penerapan model pembelajaran berbasis masalah belum dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif secara maksimal.

Sikap peduli siswa terhadap lingkungan mengalami peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata persentase skor sikap siswa pada sikap positif kepedulian siswa terhadap lingkungan, sikap positif siswa mengalami peningkatan dari sebelum diberi pembelajaran yaitu 83,08% dengan kategori sangat kuat menjadi sebesar 86,71% sesudah pembelajaran dengan kategori yang sama. Sedangkan sikap negatif siswa terhadap lingkungan mengalami penurunan dari sebelum diberi pembelajaran yaitu sebesar 44,21% dengan kategori cukup kuat menjadi sebesar 40,04% setelah pembelajaran dengan

kategori yang sama. Pembelajaran dengan tema pemanasan global berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa yaitu makin positif.

Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan pembelajaran berbasis masalah. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran berbasis masalah berbantuan *mind mapping* pada tema pemanasan global. Dalam hal ini, siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar, aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keingintahuan dan kemandirian, kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan yang berbeda, peduli terhadap kondisi lingkungan yang ada, dan meningkatkan kemampuan berpikir kompleks siswa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data penelitian tentang penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kompleks dan sikap peduli siswa terhadap lingkungan dalam pelaksanaannya ada beberapa kekurangan dan kendala yang dialami dalam beberapa hal, antara lain :

1. Pada saat pembagian kelompok, guru menyusun banyak anggota tiap kelompok dalam kelompok besar yaitu sebanyak 6-7 orang per kelompok. Hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya dikarenakan siswa yang kurang aktif ini mengandalkan siswa yang lainnya. pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran yang serupa direkomendasikan guru menyusun kelompoknya dalam kelompok yang kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 3-4 orang siswa.
2. Pada penelitian ini, siswa belum dapat menggunakan akses internet di sekolah karena belum tersedianya fasilitas komputer atau laptop

padahal jaringan internet sudah tersedia di sekolah . Pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran serupa dapat direkomendasikan untuk memfasilitasi akses internet di kelas agar siswa dapat melakukan studi literatur dengan mudah dan lebih luas.

3. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan sudah menggunakan media kamera video, namun hanya menggunakan 2 kamera video sehingga perolehan data temuan menjadi kurang menyeluruh. Pada penelitian berikutnya direkomendasikan untuk menggunakan media kamera video untuk tiap kelompok belajar siswa dan menggunakan *tape recorder* yang disimpan di setiap kelompok belajar siswa, sehingga diperoleh data penelitian yang lebih komprehensif dan percakapan siswa selama pembelajaran dapat terpantau sebagai hasil temuan yang dapat melengkapi hasil analisis data.
4. Pada saat observasi aktivitas guru dan siswa, masih banyak kekurangan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan guru dan siswa tiap fasenya dikarenakan penggunaan lembar observasi yang menggunakan skala ya tidak. Pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran yang serupa direkomendasikan untuk menggunakan lembar observasi dengan skala likert pada tiap kelompok belajar siswa sehingga dapat dipantau aktivitas guru dan siswa secara lebih komprehensif.
5. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, peningkatan kemampuan berpikir kompleks siswa masih kurang optimal hal ini dapat dikarenakan salah satunya adalah adanya ketidakcocokan penggunaan *mind mapping* dengan pembelajaran berbasis masalah . Pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran serupa direkomendasikan untuk menggunakan media pembelajaran yang lain dalam pembelajaran berbasis masalah di kelas atau menggunakan model pembelajaran yang lain.

6. Pada saat penjaringan angket sikap peduli siswa terhadap lingkungan, data yang didapat hanya berupa hasil angket sehingga tidak ada klarifikasi terhadap sikap yang tertanam dalam tiap individu siswa. Pada penelitian berikutnya yang menerapkan pembelajaran serupa direkomendasikan selain menggunakan angket digunakan juga teknik wawancara terhadap siswa terkait sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan untuk melengkapi hasil angket yang telah dilakukan.